

Abstrak

World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga dunia setelah Cina (390 juta perokok) dan India (144 juta perokok), dan 48,2% diantaranya usia remaja 15-19 tahun. Perilaku merokok dapat menyebabkan dampak negatif baik bagi fisik maupun mental. Perilaku merokok pada remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pola asuh orangtua yang permisif serta pendidikan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orangtua dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 Sedayu Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 Sedayu dan terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan orangtua dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 Sedayu. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan remaja usia 15-18 tahun. sebagai subyek penelitian sebanyak 100 orang, metode pengumpulan data menggunakan angket dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 sedayu, dengan nilai $r = 0,366$ ($p = 0,00$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 sedayu dengan $r = 0,203$ ($p = 0,42$). Hasil dari penelitian ini menunjukkan korelasi negative antara tingkat pendidikan orangtua dengan perilaku merokok pada remaja.

Kata kunci: pola asuh permisif, tingkat pendidikan orangtua, perilaku merokok.

Abstract

The World Health Organization (WHO) shows that Indonesia is ranked third in the world after China (390 million smokers) and India (144 million smokers), and 48.2% of them are teenagers aged 15-19 years. Smoking behavior can cause negative impacts both physically and mentally. Smoking behavior in adolescents can be influenced by several factors including permissive parenting and parental education. This study aims to determine the relationship between permissive parenting and parental education level with smoking behavior towards adolescents at SMK Negeri 1 Sedayu Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between permissive parenting and smoking behavior in adolescents at SMK Negeri 1 Sedayu and there is a positive relationship between the level of parental education and smoking behavior in adolescents at SMK Negeri 1 Sedayu. The research method uses quantitative research with adolescents aged 15-18 years. as research subjects as many as 100 people, data collection methods using questionnaires were analyzed using descriptive analysis and bivariate analysis. The results showed that there was a significant positive relationship between permissive parenting and smoking behavior in adolescents at SMK Negeri 1 Sedayu, with a value of $r = 0.366$ ($p = 0.00$). The results of this study indicate that there is no significant relationship between the level of parental education and smoking behavior in adolescents at SMK Negeri 1 Sedayu with $r = 0.203$ ($p = 0.42$). The results of this study indicate a negative correlation between the level of parental education and smoking behavior in adolescents.

Keywords: permissive parenting, parental education level, smoking behavior.